



Edukasi Pengaturan Pengelolaan keuangan Pribadi dan Dana Usaha pada UKM Berbasis Lorong

Paramitha Poddala ^{1✉}; Mariani Alimuddin ²

^{1,2} Universitas Megarezky

Abstrak

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama pada Usaha Kecil Menengah yaitu jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan pembiayaan keuangan. Pendanaan untuk modal usaha UMKM merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan suatu usaha UKM itu sendiri. Meskipun begitu, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh mayoritas bisnis UKM adalah pendanaan, Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga keberlangsungan usahalah. Pengelolaan keuangan dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, UKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba UKM dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku UKM dalam membuat keputusan bisnis penting, seperti pembelian aset baru dan rencana pengembangan usaha. Manajemen keuangan yang baik juga akan memperbaiki aspek pengendalian usaha.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan; Pendanaan Usaha; UKM*

Copyright (c) 2023 **Paramitha Poddala**

✉ Corresponding author :

Email Address : mithapoddala16@gmail.com

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan hal perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha, termasuk bagi pelaku UMKM. Biasanya pelaku usaha kecil menengah (UKM) hanya berfokus pada kegiatan pemasaran dan pengembangan produk saja dan tidak memeperhatikan untuk melakukan pencatatan atau melakukan pengelolaan keuangan dengan benar. Padahal, seperti yang kita ketahui bahwa manajemen keuangan sangat menentukan langkah kedepan yang harus diambil oleh para pelaku bisnis termasuk Usaha kecil menengah. Oleh karena itu, penting bagi UKM untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar. Sehingga keuangan usaha dapat dikontrol dan direncanakan dengan baik. UKM dapat menekan jumlah pengangguran dengan mentransformasi para pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja artinya angkatan kerja diharapkan dapat menghidupi diri dan keluarganya dengan berwirausaha (Rianto, Hstuti dan fahmi, 2020) Terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan kurangnya planing dan berdampak kepada kesejahteraan. Sebaliknya, jika seseorang dapat mengatur keuangan

dengan baik maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah bertanggung jawab terhadap dana yang dimiliki (Ahmad dkk, 2016). Agar bisa mengatur keuangan dengan baik, Setiap orang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangan demi keberlangsungan hidup bagi sebuah usaha yang dijalankan baik untuk saat ini maupun yang akan datang.

Pengaturan keuangan usaha dan bisnis secara efektif adalah sebuah cara untuk menjaga laju atau arus kas perusahaan agar tidak berujung kerugian keuangan. pada umumnya Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (Ahmad, 2022). Membangun usaha sendiri tentunya tidak hanya membutuhkan niat, keberanian, dan strategi saja. Persiapan keuangan wajib dipertimbangkan khususnya modal agar bisnis mampu berjalan dengan lancar. Pendanaan untuk modal usaha UKM merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan suatu usaha UKM itu sendiri. Meskipun begitu, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh mayoritas bisnis UKM adalah pendanaan. Keterbatasan modal usaha UKM dapat menyebabkan kegagalan dari banyak usaha mikro, kecil, dan menengah. Faktanya, tidak jarang para pelaku UKM yang berusaha mencari dana dari banyak pihak tapi tak kunjung berhasil. Pengelolaan Keuangan UKM Lima tips dalam pengelolaan keuangan usaha sebagai berikut : a). Perlunya pemisahan dana usaha dan dana pribadi b) Menentukan besarnya dana usaha yang akan dibutuhkan dalam usaha c) Melakukan pencatatan keuangan secara rutin untuk mengontrol semua transaksi keuangan, termasuk pengeluaran d) Mengurangi risiko utang usaha. e) Mengendalikan kelancaran arus kas usaha.

Usaha Kecil Menengah (UKM)

Definisi UMKM sangat bervariasi dari satu negara ke negara lain bergantung pada faktor-faktor seperti negara, jumlah karyawan, nilai aset tetap, kapasitas produksi, karakteristik dasar input, tingkat teknologi yang digunakan, modal pekerjaan, karakteristik manajemen, perkembangan ekonomi, dan masalah khusus yang dialami oleh UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan

jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam usaha, namun sering diabaikan, baik karena minimnya pengetahuan pelaku usaha maupun karena kesibukan aktivitas operasional bisnis sehari-hari (Karim dkk, 2022). Sebagai contoh, mengabungkan keuangan pribadi/rumah tangga dengan keuangan usaha akan menyulitkan pengusaha dalam memonitor kemajuan usahanya dan pada pengaturan arus kas diperlukan pelaku UKM untuk memastikan ketersediaan kas guna membayar pembelian bahan baku serta biaya-biaya lainnya. Penelitian Maidiana, Emi, Yusra, Fitri, Eko, Fitri (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan bagi sebagian pelaku bisnis adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari.

Brigham dan Houston (2012) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yaitu kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian pada kegiatan keuangan sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Astuty (2019) berpendapat bahwa penyeimbang harta dan modal dalam pengambilan keputusan yaitu memperleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset. pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan dan keberlangsungan usaha. dengan adanya Pelatihan kewirausahaan seperti pelatihan tata kelola usaha dan manajemen keuangan akan meningkatkan pengetahuan, wawasan serta keterampilan seseorang dalam berwirausaha sehingga pelaku usaha atau calon pelaku usaha tersebut sudah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk dapat bersaing dipasaran. Pelatihan juga dapat membentuk kepribadian atau karakter serta mentalitas seorang wirausaha yaitu sesuai dengan Hasil penelitian Humaira & Sagoro, (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan, sikap, kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Manajemen pada pelaku UMKM.

Pendanaan Usaha

Sebagian besar pendanaan sektor UMKM diperoleh melalui pendanaan internal yaitu melalui dana setoran daripemilik usaha tersebut. Sementara pendanaan eksternal biasanya diperoleh dari kredit bank. Sumber modal usaha merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM. Selain itu ada beberapa faktor lain yang turut berpengaruh pada penanaan kredit usaha adalah suku bunga rill dan pendapatan perkapita. Suku bunga rill adalah harga dari penggunaan uang atau biasaa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Pendapatan perkapita dapat mempengaruhi permintaan kredit oleh UMKM dimana pendapatan masyarakat naik maka konsumsi masyarakat juga akan naik, sehingga ini akan memicu para pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan produksinya.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi. Bentuk metode pengabdian kepada pelaku Ukm adalah :

Transfer ilmu: kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang tentang edukasi pengelolaan keuangan dan pengaturan pendanaan pribadi dan usaha. Tanyajawab: pada bagian ini, pelaku ukm diminta untuk memberikan pertanyaan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam hal pengelolaan keuangan usaha. memotivasi: pemateri memberikan motivasi kepada peserta PKM supaya Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, UKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Pemecahan masalah: pada sesi tanyajawab ada beberapa persolan yang dihadapi oleh pelaku UKM salah stunya pada pengelolaan keuangan usaha., selanjutnya pemateri diminta untuk memberikan solusi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut.

Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 09 bulan november tahun 2022 dan berlangsung pada hari rabu antara pukul 10:00 –15.00. Total ada 45 orang yang mengikuti kegiatan ini, dimana peserta 34 orang dari unsur anggota ukm 11 orang dari unsur dosen. Baik peserta maupun pengurus adalah dosen fakultas ekonomi dan bisnis digital univeritas megarezky dan masyarakat lorong dahlia.

Teknis Pelaksanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan.
- 2) Perkenalan
- 3) Memberikan materi Pengeloaan keuangan dan pendanaan usaha
- 4) Melakukan Tanya Jawab, pada tahap ini pelaku UKM dapat menyampaikn masalah atau kendala terkait pengelolaan keuangan usaha
- 5) Memberikan motivasi tentang kepercayaan diri dalam mengelola ukm
- 6) Memberikan Evaluasi (feedback) kepada Peserta pelaku PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Kegiatam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku Usaha Kecil Menengah mengenai pengelolaan keuangan atau pengaturan keuangan bagi pelaku UKM di Kecamatan Mariso Khususnya di Lorong 310 baik secara umum maupun khusus yaitu mengenai tips mengelola keuangan usaha.kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan sesi pembukaan oleh *Master Of ceremony* (MC) yaitu ifah Finatry Latiep, Selama sesi pembukaan peserta cukup antusias selanjutnya sepata kata ole pemerintah yang diwakili oleh sekretaris lurah mariso pada gambar 1, sebelum kami masuk dalam pemaparan materi kami memperkenalkan diri dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital serta mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi Ekonomi Digital

Selanjutnya pelaku UKM Lorong 310 memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan. sebelum memaulai materi Acara berikutnya pemaparan materi, tim pemateri berusaha dalam keadaan kondusif dan menyenangkan, hal ini bertujuan untuk membantu para peserta memahami materi- materi pelatihan serta lebih banyak interaksi antara pemateri dan masyarakat pelaku UKM lorong Selanjutnya adalah pemaparan materi yaitu mengenai pengelolaan keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) pada pelaku usaha lorong 310 ditunjukkan pada gambar 2.0 tim pelaksanaan meberikan materi.



Gambar 2. Sosialisasi dengan Pelaku Usaha

Mengenai cara pentingnya cara mengelola keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan laba terutama keberlangsungan usaha dan bagaimana pendanaan yang dilakukan yang benar dalam usaha kecil menengah agar tertata dengan baik. Dasar utama mengapa topik ini menjadi pembahasan diakarenakan kebanyakan pelaku usaha kecil menengah tidak mengerti mengelola keuangan mereka dengan baik Penelitian Anwar, Pribadi, Agus (2018) menyatakan bahwa keterbatasan pengetahuan dan rumitnya dalam melakukan pencatatan keuangan dengan benar menjadi kendala pelaku ukm.

Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat sebagian besar Pelaku usaha pada Lorong 310 ini adalah ibu rumah tangga dimana mereka juga mengelola keuangan rumah tangga mereka. Pada umumnya pengelolaan keuangan usaha kecil memang tidak dipisahkan dari keuangan keluarga, dimana kebanyakan pelaku usaha lorong 310 modal yang digunakan adalah dana internal dari pemilik usaha. Pada gambar 3.0 pada tahap ini kami memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya. Kebanyakan dari ibu-ibu dimana ibu Hariyati bertanya mengenai bagaimana mengelola keuangan yang baik khususnya dalam dana usaha maka pemateri menjawab bahwa pengetahuan keuangan sederhana sangat penting dalam kelancaran usaha, pemateri juga memberikan tips melakukan pengaturan keuangan yang efektif yaitu malkukan pemisahan uang bisnis dan uang pribadi, kemudian kelola pengeluaran, ketiga buat anggaran secara rutin, keempat mengontrol dan memantau arus kas, kelima kelola harta, utang dan modal dan keenam yaitu memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produk.



Gambar 3. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pemasaran Produk

Kemudian pemateri juga memotivasi pelaku usaha lorong 310 untuk terus menjalankan usaha mereka untuk menompang kehidupan sehari-hari dan melakukan pemisahaan pendanaan usaha dan keluarga ketika usaha mereka berjalan maka ketika melakukan produksi maka estimasi berapa bahan pokok, biaya tenaga kerja serta biaya overhead produksi sejalan dengan penelitian Erni M, Rahmamiati (2017) menyatakan bahwa perlungan pembukuan sederhana dilakukan oleh pelaku usaha. Kemudian ketika menerima laba dari usaha tersebut maka lakukan pelaporan agar modal dan laba dapat dilakukan untuk mengambil keputusan apakah ada penambahan peralatan, memperluas pemsaran, ataukah meningkatkan produksi agar usaha ibu-ibu dapat berjalan tidak berhenti begitu saja. Sebelum mengakhiri kegiatan kami pada pelaku UKM 310 kecamatan Mariso terlihat pada gambar 4.0 adalah foto bersama masyarakat dan pelaku usaha kecil menengah pada lorong 310.



Gambar 4. Sosialisasi kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi mengenai Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar bagi UKM. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, UKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba UKM dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku UKM dalam membuat keputusan bisnis penting, seperti pembelian aset baru dan rencana pengembangan usaha. Manajemen keuangan yang baik juga akan memperbaiki aspek pengendalian usaha, dimana pelaku UMKM dapat mengetahui apakah rencana keuangannya tercapai atau tidak. Administrasi keuangan yang tertib akan memudahkan UMKM dalam pengajuan pinjaman modal kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Manajemen keuangan dapat menjadi faktor penting untuk mengembangkan suatu usaha agar berjalan dengan efektif.

Referensi :

- Ahmad, A. R. (2016). MENCIPTAKAN DESA MANDIRI KESEHATAN DI DESA SALUKANAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1).
- Ahmad, A., Herison, R., Mane, A., Syamsuddin, I., & Karim, A. (2022). Wisata Desa Sapana dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Bonto Salama Kabupaten Sinjai. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 14-21.
- Angraini, D. (2020). Analisis peran kredit perbankan dalam pendanaan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) serta hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *Journal Development*, 8(1), 1-14.
- Anwar, T., Pribadi, P., & Pramono, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Berbasis Mobile pada Komunitas Pengusaha LAHECI (Laskar Henna Cilacap). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 3*, 567-575.
- Astuty, S. Henny. 2019. *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Erni M, Rahmamiati (2017). PKM Manajmen keuangan pada UKM makanan palai Bada Di Kawasan Pasia Jambak Kota Padang. *JP-Ipteks Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Hal. 27-32

- Hartato Rianto, Hastuti Olivia, Aswin Fahmi D. (2020) Penguatan tata kelola dan manajemen keuangan pada pelaku usaha di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. e-ISSN2614-5758 | p-ISSN 2598-8158Vol. 4, No. 2, Juni 2020, Hal. 291-299
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Irawan Yuda (2019). Aplikasi E-commerce untuk pemasaran Kerajinan Tangan Usaha Kecil mengeah (UKM) di Riau menggunakan teknik dropshipping.*Jurnal Ilmiah Core ITE-ISSN: 2548-3528 p-ISSN: 2339-1766I.*
- Karim, A., Desi, N., Azis, M., & Daga, R. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallatikang Kabupaten Jeneponto. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 1-13.
- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, 45-53.
- Maidiana, Emi, Yusra, Fitri, Eko, Fitri (2022) Pengelolaan Keuangan bisnis dan UMKM Di desa Balairejo Suluh Abdi : *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* ISSN PRINT : 2685-9688 E-ISSN : 2827-816X Volume 4No. 1. Juni 2022 Hal 01 – 07